

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk kata-kata kemudian disusun dalam kalimat, misalnya kalimat hasil wawancara antara peneliti dan informan.

Penelitian ini meneliti peristiwa-peristiwa yang ada di lapangan sebagaimana adanya. Berdasarkan masalahnya, penelitian ini digolongkan sebagai penelitian kualitatif dengan maksud untuk mengklarifikasi mengenai suatu fenomena dan kenyataan yang terjadi dengan menjelaskan variabel yang berkenaan dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini, peneliti akan mengidentifikasi permasalahan yang berkaitan peningkatan kinerja guru, peningkatan kinerja guru sebagai dampak dari pelaksanaan supervisi, model supervisi pengawas madrasah yang dapat meningkatkan kinerja guru di MA Tanah Laut.

a. Pendekatan Penelitian

Penggunaan pendekatan kualitatif dianggap cocok dengan judul penelitian ini karena dengan menggunakan pendekatan tersebut, maka penulis akan dapat meneliti secara mendalam mengenai objek yang akan menjadi fokus. Menurut Nurul Zuriah pendekatan kualitatif

deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Berdasarkan penelitian tersebut sehingga pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif.

Adapun perspektif yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan manajerial yaitu usaha untuk mengelola secara sistematis unsur-unsur yang ada dalam proses supervisi meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut.

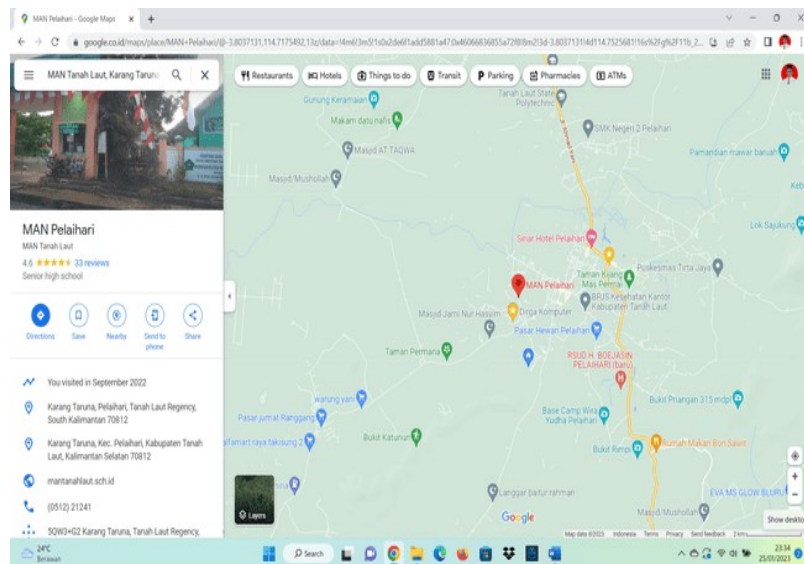
B. Lokasi Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah beberapa Madrasah Aliyah di Kabupaten Tanah Laut. Di dalamnya terdapat unsur-unsur dari madrasah seperti siswa, guru, pegawai serta sarana dan prasarana yang mendukung demi terlaksananya proses pembelajaran di madrasah.

Lokasi pertama penelitian di Madrasah Aliyah Negeri Tanah Laut yang terletak di Kelurahan Karang Taruna Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut. MAN Tanah Laut merupakan Madrasah Aliyah Negeri satu satunya di Kabupaten Tanah Laut yang terletak di ibukota Kabupaten, berdekatan dengan SMP Negeri, SD Negeri dan Pondok Pesantren dengan pertimbangan bahwa madrasah tersebut cukup representatif sebagai lokasi penelitian, dilihat dari faktor geografi, waktu, informasi, transportasi dari alamat peneliti ke lokasi penelitian dan penelitian ini dimulai dari

Oktober sampai dengan Nopember 2024. Moleong menyatakan bahwa faktor geografi dan faktor lainnya seperti waktu, biaya, tenaga dan kelancaran transportasi dari alamat ke lokasi penelitian perlu pertimbangan dalam penentuan lokasi penelitian.⁵¹ Pernyataan ini mempunyai arti bahwa dalam pelaksanaan penelitian perlu mempertimbangkan faktor waktu, jarak dari alamat peneliti ke lokasi penelitian, maupun kelancaran transportasi.

Peta lokasi penelitian:

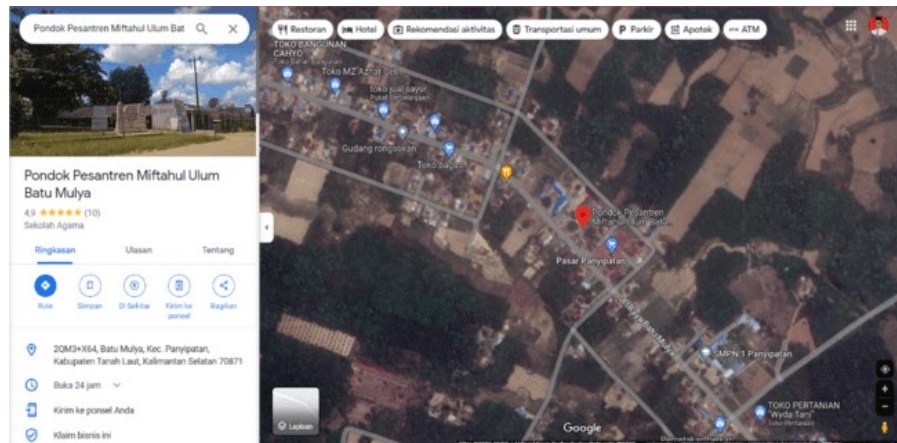


Gambar 3.1. Lokasi Madrasah Aliyah Nurul Hijrah Jorong

(Sumber: Google map 2021)

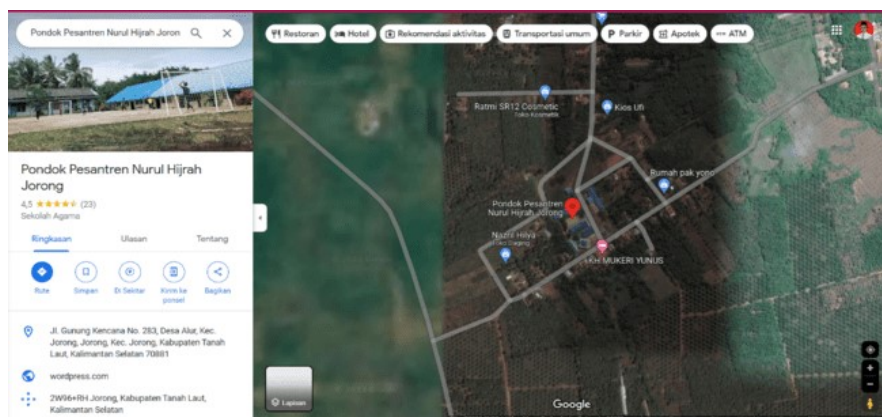
Lokasi kedua Madrasah Aliyah Nurul Hijrah Jorong, madrasah ini berada di kompleks pesantren Nurul Hijrah kecamatan Jorong.

⁵¹ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2021), h. 128.



Gambar 3.2. Lokasi Ke Dua Madrasah Aliyah Nurul Hijrah Jorong
(sumber Google Maps 2021)

Lokasi ketiga Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Panyipatan. Terletak di lingkungan pondok pesantren Miftahul Ulum Madrasah Aliyah ini mempunyai siswa dan berjarak sekitar 30 km dari pusat kota kabupaten Tanah Laut. Peta lokasi MA Miftahul Ulum :



Gambar 3.3. Lokasi Ke Tiga Madrasah Aliyah Nurul Hijrah Jorong
(Sumber : Google Maps 2021)

1. Tahapan penelitian

Berikut adalah tahapan penelitian;

a. Tahapan Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahapan perencanaan antara lain;

- 1) Mengidentifikasi masalah
- 2) Merumuskan masalah
- 3) Mengadakan studi pendahuluan
- 4) Menentukan sampel penelitian
- 5) Menyusun rencana penelitian

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Pada tahap ini ada beberapa kegiatan yang harus dilaksanakan dengan baik, diantaranya;

- a. Pengumpulan data
- b. Analisis data
- c. Laporan penelitian

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subyek data dalam penelitian ini adalah orang-orang yang mengetahui, berkaitan dan menjadi pelaku dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang diharapkan dapat memberikan informasi atau lebih ringkasnya adalah sumber data dalam penelitian adalah sumber dari mana data tersebut diperoleh.⁵² Untuk mengambil sebanyak mungkin informasi, maka

⁵² Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Cet, II; Jakarta: Rineck Cipta, 2010), h. 102.

peneliti mengambil data dari berbagai sumber yaitu 5 orang guru, 3 orang kepala madrasah dan 5 orang pengawas.

Objek penelitian ini adalah Implementasi Supervisi Akademik Pengawas Madrasah Sebagai Upaya Peningkatan Kinerja Guru di MA Tanah Laut yang terdiri dari:

- a. Sejauh mana pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan pengawas madrasah;
- b. Model supervisi yang dapat meningkatkan kinerja guru di Madrasah Aliyah Kabupaten Tanah Laut;
- c. Meningkatkan kinerja guru sebagai dampak supervisi akademik di Madrasah Aliyah Kabupaten Tanah Laut.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal penting yang dilakukan dalam sebuah penelitian. Sugiyono menyatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan cara sebagai suatu langkah yang penting dan utama dalam penelitian untuk memperoleh data, mendapatkan data yang memenuhi standar serta tepat.⁵³ Merujuk pada permasalahan penelitian maka data yang akan di kumpulkan umumnya berupa data lapangan. Oleh karena itu, teknik pengumpulan data yang digunakan dapat dijelaskan sebagai berikut:

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabet, 2010), h. 308.

1. Observasi

Observasi yaitu suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis, dan psikologis. Observasi sebagai pengumpulandata yang dimaksud adalah dengan melakukan observasi secara otomatis bukan hanya sekedaranya saja, dalam observasi diusahakan mengamati semua yang ada ditempat penelitian. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, peneliti berkenan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant*, selanjutnya dari segi instrumentasi yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur.⁵⁴ Dalam hal ini peneliti melihat langsung dilapangan, untuk mengamati masalah dan mencari informasi yang berhubungan dengan yang berhubungan dengan pengawasan yang dilakukan di Madrasah Aliyah Tanah Laut. Peneliti terlibat dalam kegiatan supervisi akademik pengawas, kemudian mengambil gambar

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Cet. XV; Bandung: Alfabeta, 2013), h. 203-204.

pelaksanaan supervisi akademik dan mencatat hal-hal yang peneliti butuhkan. Pada penelitian ini, data hasil observasi yang diperoleh berupa peran pelaksanaan supervisor akademik.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh kedua belah pihak, yaitu pewawancara *interviewer* yang mengajukan pertanyaan dari yang diwawancarai *interviewee* yang memberikan atasan itu. Dalam wawancara tersebut biasanya dilakukan secara individu maupun dalam bentuk kelompok, sehingga diperoleh data informatika yang autentik.

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*)⁵⁵ Dalam hal ini wawancara harus dapat menciptakan suasana yang santai tetapi serius yang artinya bahwa interview dilakukan dengan sungguh-sungguh, tidak main-main tetapi tidak kaku. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur dan tidak terstruktur dengan menggunakan seperangkat instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis sebagai pedoman dalam melakukan wawancara, ataupun hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan, baik kepada pendidik, peserta didik maupun informan lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa macam wawancara

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 194.

terstruktur yaitu wawancara peneliti lakukan dengan tanya jawab sambil bertatap muka dengan pengawas, dan beberapa guru mata pelajaran di Madrasah Aliyah Tanah Laut. Wawancara yang peneliti lakukan bersifat terbuka, dimana informan mengetahui kehadiran peneliti pada lokasi dan waktu yang telah disepakati. Selain itu wawancara peneliti dengan menggunakan alat perekam yang telah diizinkan oleh informan. Adapun data yang diperoleh dari hasil wawancara berupa pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan pengawas sekolah terkait kinerja guru, peningkatan kinerja guru sebagai dampak dari pelaksanaan supervisi, model supervisi yang dapat meningkatkan kinerja guru.

Peneliti melakukan wawancara terkait objek penelitian di Madrasah Aliyah Tanah Laut yakni pengawas sekolah mata pelajaran Bahasa Inggris, Matematika, IPS, IPA, Bahasa Indonesia terkait dengan fokus masalah yang peneliti teliti, dan beberapa guru mata pelajaran sebagai sumber pendukung data .

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan informasi dari bahan-bahan berupa data tertulis yang berhubungan dengan fokus penelitian, yaitu berupa arsip-arsip, dokumen pribadi guru berupa perencanaan, pengajaran, agenda guru, daftar nilai, dan catatan-catatan lain yang berhubungan fokus penelitian. Data dokumentasi pada penelitian ini juga berupa foto atau gambar, data adalah sebagai pendukung guna melengkapi atau menambah informasi dan data yang diperoleh dengan

teknik sebelumnya.⁵⁶

Upaya memperoleh data yang akurat, peneliti menggunakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah salah satu unsur penting karena berfungsi sebagai alat bantu atau sarana dalam mengumpulkan data yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Dalam hal ini peneliti akan mengumpulkan dokumen-dokumen tertulis berupa instrumen hasil supervisor akademik, jadwal kunjungan supervisor akademik, catatan tindak lanjut pelaksanaan bimbingan dan pembinaan gambar yang terkait dengan supervisor akademik.

4. Uji Keabsahan Data

Penelitian kualitatif perlu ditetapkan keabsahan data untuk menghindari data yang tidak valid. Hal ini untuk menghindari adanya jawaban dan informan yang tidak jujur. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yaitu teknik pengujian keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data yang ada untuk kepentingan pengujian keabsahan data atau sebagai bahan perbandingan terhadap data yang ada. Triangulasi dilakukan dan digunakan mengecek keabsahan yang terdiri dari sumber, teknik dan waktu.⁸ Pengujian keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua macam triangulasi

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Cet. VI; Jakarta: Rineka Cipta, 1989), h. 129 .

sumber dan triangulasi teknik. Proses ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai kebenaran data yang peneliti temukan di lapangan. Cara peneliti lakukan dalam proses ini adalah triangulasi. Cara ini merupakan pengecekan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data. Mengenai triangulasi data dalam penelitian ini, ada dua hal yang digunakan, triangulasi dengan sumber dan triangulasi dengan metode.

Triangulasi dengan sumber data dilakukan dengan cara pengecekan data (cek, cek ulang, dan cek silang). Mengecek adalah melakukan wawancara kepada dua atau lebih sumber informan dengan pertanyaan yang sama. Cek ulang berarti melakukan proses wawancara secara berulang dengan mengajukan pertanyaan mengenai hal yang sama dalam waktu yang berlainan. Cek silang berarti menggali keterangan tentang keadaan informan satu dengan informan lainnya. Adapun Triangulasi dengan metode dilakukan dengan cara:

- a. Membandingkan hasil pengamatan dengan hasil pengamatan berikutnya.
- b. Membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- c. Membandingkan hasil wawancara pertama dengan wawancara berikutnya.

Penekanan hasil perbandingan ini untuk mengetahui alasan-alasan terjadinya perbedaan data yang diperoleh selama proses

pengumpulan data.

Triangulasi dengan menggunakan sumber yaitu dengan membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informan yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui sumber yang berbeda. Triangulasi sumber data digunakan ketika peneliti menanyakan peran supervisor dalam meningkatkan kinerja guru.

Triangulasi dengan menggunakan teknik yaitu dilakukan dengan cara membandingkan hasil data observasi dengan data hasil wawancara, sehingga dapat disimpulkan kembali untuk memperoleh derajat dan sumber sehingga menjadi data akhir autentik sesuai dengan penelitian ini. Untuk mendapatkan satu data ini penelitian melakukan observasi partisipasi dalam pembelajaran, melakukan wawancara, dan mengumpulkan dokumentasi.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan dan analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah menganalisis data terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, sehingga diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles and Huberman yang dikutip oleh Sugiyono, mengemukakan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai

tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.⁵⁷ Analisis yang dikembangkan oleh Miles dan Hubberman dengan empat langkah yaitu:

1. Pengumpulan data merupakan usaha yang dapat dilakukan dengan berbagai macam cara melalui informasi wawancara, pengamatan dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan sejak pembuatan proposal, saat penelitian hingga laporan akhir penelitian.

2. Data Reduction (Reduksi Data).

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, menfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberi data yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.

3. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data reduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk penyajian

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Cet. XV; Bandung: Alfabeta, 2013), h. 353

data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data selain dengan teks naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja).⁵⁸

4. Conclusion Drawing/ Verification (Penarikan kesimpulan/ verifikasi)

Langkah keempat dalam analisis kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka yang dikemukakan merupakan yang kredibel. Dengan demikian penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah berada di lapangan. Data yang telah dikumpulkan diolah kemudian di analisis. Dengan pengolahan dimaksudkan untuk mengubah data kasar menjadi data yang

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Cet. XV; Bandung: Alfabeta, 2013), h. 341.

lebih halus dan lebih bermakna, sedangkan analisis yang dimaksudkan untuk mengkaji.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi.⁵⁹ Deskripsi data ini dilakukan dengan cara menyusun dan mengelompokkan data, sehingga memberikan gambaran yang jelas terhadap informan.⁶⁰ Proses penganalisa data dimulai dengan menelaah data yang didapatkan, kemudian menghasilkan reduksi data. Data dikumpulkan dibuat rangkuman inti dan proses serta pandangan-pandangan yang diperlukan untuk hasil penelitian, dikategorikan sesuai dengan rumusan masalah penelitian yang disebut dengan penyajian data. Data tersebut akan diambil kesimpulan bersifat sementara, apabila ada tambahan maka akan akan diuji kembali dengan data lapangan sehingga mencapai hasil data ilmiah dengan pola model Miles and Huberman.⁶¹

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 335.

⁶⁰ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Bandung, Cet 26, 2009), 86.

⁶¹ Lexy J. Moleong, MA, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), 190.